AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.13.2.576-591.2024

Latar Belakang dan Bentuk-Bentuk Diskriminasi Pada Cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* Karya *Ṭayyib Ṣāliḥ*

Muhammad Irvan Ghazali[1], Ferawati[2], Nisrina Noor Khasanah[3]
[1-3] Studi bahasa dan sastra Arab, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
Corresponding Author muhammad2000028043@webmail.uad.ac.id

Article Info

Submitted
2024-04-06

Accepted
2024-09-15

Published
2024-09-30

Keywords:
Discrimination; Sociology of Literature; Sudan

Abstract

This research aims to find out the factors of discrimination and the forms of discrimination experienced by the people of Wad Ḥāmid village as well as the resistance carried out by the people of Wad Ḥāmid village in the short story Dūmah Wad Ḥāmid. The method used in this research is a descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of reading and recording techniques. The data analysis technique is done by describing the discrimination data based on Newman's discrimination theory. The results in this study include; (1) There are 3 factors behind the discrimination experienced by the people of Wad Ḥāmid village in the short story Dūmah Wad Ḥāmid, namely, environmental influence factors in the form of an environment filled with flies, infrastructure underdevelopment factors in the form of inadequate transportation, no health facilities, no electricity, no interesting places to visit, and stagnant village development and physical differences in the form of thicker skin than humans in general. (2) There are 3 forms of discrimination experienced by the people of Wad Ḥāmid village in the short story Dūmah Wad Ḥāmid, namely, verbal discrimination, avoidance discrimination, and expense discrimination.

Kata Kunci:
Diskriminasi; Sosiologi Sastra; Sudan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor terjadinya diskriminasi dan bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh masyarakat desa Wad Ḥāmid pada cerpen Dūmah Wad Ḥāmid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data dilakukan dengan menjabarkan data diskriminasi berlandaskan teori diskriminasi Newman. Hasil dalam penelitian ini meliputi; (1) Terdapat 3 Faktor yang melatarbelakangi diskriminasi yang dialami masyarakat desa Wad Ḥāmid dalam cerpen Dūmah Wad Ḥāmid yaitu, faktor pengaruh lingkungan berupa lingkungan yang dipenuhi dengan lalat, faktor keterbelakangan infrastruktur berupa , alat transportasi yang kurang memadai, tidak ditemukan fasilitas kesehatan, tidak tersedia listrik, tidak ada tempat menarik yang dikunjungi, dan perkembangan desa yang stagnan dan faktor perbedaan fisik berupa kulit yang lebih tebal dari manusia pada umumnya. (2) Terdapat 3 bentuk diskriminasi yang dialami masyarakat desa Wad Ḥāmid dalam cerpen Dūmah Wad Ḥāmid yaitu, diskriminasi verbal, diskriminasi penghindaran, dan diskriminasi pengeluaran.

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, 'AJamiy dan Prodi Sastra Arab-UMGO

A. Pendahuluan

Penciptaan karya sastra biasanya datang dari pengalaman, pengamatan, dan pemikiran pengarang tentang keadaan sosial di masyarakatnya. Oleh karena itu, karya sastra dapat dianggap sebagai dokumen sosial karena meringkas refleksi sosial yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat tersebut. Oleh karena itu, karya sastra bukan hanya menunjukkan posisi pengarang terhadap keadaan sosial di masyarakatnya, tetapi juga mencerminkan keadaan sosial tersebut[1]. Kehadiran karya sastra membuktikan bahwa, karya sastra datang di kalangan masyarakat sebagai gambaran dari imajinasi pengarang serta cerminan dari fenomena-fenomena sosial yang ada di sekitarnya[2].

Salah satu fenomena sosial yang sering ditemui di masyarakat adalah adanya diskriminasi. Menurut Theodorson dan Theodorson, diskriminasi adalah perlakuan yang tidakseimbang terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan sesuatu, biasanya bersifat kategorikal, atau atribut-atribut khas, seperti berdasarkan ras, kesukubangsaan, agama, atau keanggotaan kelas-kelas sosial[3]. Diskriminasi tidak hanya terjadi di dalam realita sosial, namun juga dituliskan dalam bentuk karya sastra. Salah satu karya sastra Arab yang di dalamnya terdapat masalah sosial yang berhubungan dengan diskriminasi adalah cerpen berjudul *Dūmah Wad Ḥāmid* karya *Ṭayyib Ṣāliḥ*. Diskriminasi yang diceritakan didalam cerpen tersebut terjadi karena Masyarakat desa yang menentang penebangan pohon *Wad Ḥāmid* untuk dijadikan pelabuhan kapal uap. Masyarakat desa menentang penebangan pohon *Wad Ḥāmid*, karena pohon tersebut merupakan tempat yang sakral bagi masyarakat desa. Dibawah pohon tersebut terdapat makam leluhur mereka yang dianggap sebagai orang yang paling sholeh di desa itu, dan juga pohon *Wad Ḥāmid* melambangkan iman, kemakmuran, kebijaksanaan bagi masyarakat desa. Karena penentangan inilah masyarakat di desa tersebut mengalami diskriminasi.

Penelitian kali ini menggunakan judul "Latar Belakang dan Bentuk-Bentuk Diskriminasi Pada Cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* Karya *Ṭayyib Ṣāliḥ*". Pengambilan judul ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengungkapkan apa saja yang melatarbelakangi diskriminasi dan bagaimana bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada Cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid*. Diskriminasi pada penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan teori Newman yang membagi diskriminasi menjadi lima bentuk yakni berupa (1) diskriminasi verbal *(verbal expression)*; (2) Penghindaran *(avoidance)*; (3)

[1] Husnul Waro'I, M. R. (2021). Diskriminasi dan Resistensi Difabel dalam Cerpenet Ratna Indraswari Ibrahim "Batu Sandung". *Kandai*, *17*(1), 91. hal. 92

[2] Pradopo, RD. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia. hal. 6

[3] Fultoni, dkk. 2009. *Memahami Diskriminasi*, Jakarta Selatan: The Indonesian Legal Resource Center. hal. 3

Pengeluaran *(exclusion)*; (4) Diskriminasi fisik *(physical abuse)*; (5) Diskriminasi lewat pembasmian *(extinction)*[4].

Berdasarkan penelitian tentang Latar Belakang dan Bentuk-Bentuk Diskriminasi Pada Cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid,* peneliti menemukan beberapa penelitian dengan tema diskriminasi yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Fajar Aqil Azizi dengan judul *Diskriminasi dalam Novel Invalidite Karya Faradita: Kajian Sosiologi*[5]. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rosyid Husnul Waro'I, Nunun Tri Widarwati, Ratih Wijayava, Giyatmi dengan judul *A Review Of Disclosure Translation Showing Gender Discrimination And Social Class*[6]. Penelitian yang dilakukan Rosyid Husnul Waro'I dengan judul *Diskriminasi dan Resistensi Difabel Dalam Cerpenet Ratna Indraswari Ibarhim "Batu Sandung"*[7]. Adapun penelitian yang membahas tentang cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* pernah dibahas di beberapa penelitian, yaitu penelitian Jozef dengan judul *Some Notes on the Mystical Elements in Al-Ṭayyib Ṣāliḥ's Wad Ḥāmid Cycle*[8]. Kemudian penelitian Aron Blesch dengan judul *An Analysis of Tayeb Salih's "The Doum Tree of Wad Hamid"*[9].

Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan mengungkapkan faktor-faktor dan bentuk diskriminasi yang dialami oleh masyarakat sudan pada cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* dengan menggunakan teori diskriminasi Newman. Penelitian ini juga akan mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya diskriminasi, agar dapat memberikan solusi untuk meminimalisir terjadinya tindakan diskriminasi yang terjadi dalam lingkungan sosial, dan juga sebagai bentuk kebaruan dari hasil penilitian sebelumnya.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penelitian ini akan menguraikan dan mendeksripsikan secara sistematis data dalam cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* karya Ṭayyib Ṣāliḥ.yang menunjukkan faktor dan bentuk diskriminasi yang diterima masyarakat di desa *Wad Ḥāmid*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah suatu pendekatan

---

[4] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

[5] Fajar Aqil Azizi. (2023). Diskriminasi Dalam Novel Invalidite Karya Faradita: Kajian Sosiologi. *Senapastra (Prosiding Seminar Nasioal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *1*, 181–187

[6] Widarwati, N. T., Wijayava, R., Universitas, G., Bangun, V., & Sukoharjo, N. (2021). A Review Of Disclosure Translation Showing Gender Discrimination And Social Class Discrimination In Novel Girl From The Coast. In *Journal* (Vol. 3, Issue 1).

[7] Husnul Waro'I, M. R. (2021). Diskriminasi dan Resistensi Difabel dalam Cerpenet Ratna Indraswari Ibrahim "Batu Sandung". *Kandai*, *17*(1), 91.

[8] Vrabček, J. (2012). *Some Notes on the Mystical Elements in Al-Ṭayyib Ṣāliḥ's Wad Ḥāmid Cycle*.

[9] Blesch, A. (1990). *An Analysis of Tayeb Salih's "The Doum Tree of Wad Hamid."* https://www.researchgate.net/publication/342926149

yang memberi perhatian terhadap sastra sebagai aspek sosial yang diciptakan pengarang sebagai anggota masyarakat[10]. Peneliti menggunakan teori diskriminasi Newman yang membagi diskriminasi menjadi lima bentuk yakni berupa (1) diskriminasi verbal *(verbal expression)*; (2) Penghindaran *(avoidance)*; (3) Pengeluaran *(exclusion)*; (4) Diskriminasi fisik *(physical abuse)*; (5) Diskriminasi lewat pembasmian *(extinction)*[11].

Sumber data primer pada penelitian ini adalah cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* karya Ṭayyib Ṣāliḥ. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku terjemahan bahasa inggris dari cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* yang berjudul *The doum tree of Wad Ḥāmid*, serta karya tulis lainnya seperti artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Kemudian setelah data terkumpul kemudian akan dilakukan analisis data dengan cara mengklasifikasikan data, menjabarkan dalam poin-poin, dan membuat simpulan dari hasil analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan. Perbedaan perlakuan tersebut bisa disebabkan warna kulit, golongan atau suku, dan bisa pula karena perbedaan jenis kelamin, ekonomi, agama, dan sebagainya . Tindakan diskriminasi tidak muncul secara langsung, melainkan disebabkan oleh serangkaian faktor. Gwendolyn mengungkapkan bahwa diskriminasi disebabkan oleh serangkaian faktor yang kompleks. Mulai dari faktor historis, tekanan ekonomi, pengaruh kultur sosial, pengaruh tren sosial, dan pengaruh dari kebiasaan masyarakat dan keluarga[12]. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dalam mempengaruhi kepercayaan dan nilai yang dimiliki masyarakat terhadap kelompok atau orang yang berasal dari status sosial tertentu.

Faktor Latar Belakang Terjadinya Diskriminasi Dalam Cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* karya *Ṭayyib Ṣāliḥ*

a. Pengaruh Lingkungan

Tabel 2. Pengaruh Lingkungan

No	Data Kutipan	Poin Gagasan
1	ليس هذا يا بني غباراً ولا هو بالضباب الذي يثور بعد وقوع المطر .هذا سرب واحد من أسراب (النمتة) التي تربط على الداخلين إلينا أفواه الطرق . لعلك رأيت هذه الآفة من قبل. لكن هذا النوع منها أحلف أنك ما رأيته قط[1].	Pengaruh lingkungan yang disebabkan oleh segerombalan lalat pasir yang menghalangi jalan masuk ke desa.

[10] Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

[11] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

[12] Keita, G. (2016). *Discussing discrimination: Gwendolyn Keita, PhD, former executive director of APA's Public Interest Directorate discusses how and why to put discrimination on the conversation agenda.* American Psychological Association (APA).

	Anakku, ini bukan debu, bukan juga kabut yang muncul setelah hujan Itu adalah segerombolan lalat pasir yang menghalangi semua jalan bagi mereka yang ingin memasuki desa kami. Anda mungkin pernah melihat hama ini sebelumnya. Tapi saya bersumpah Anda belum pernah melihat tipe ini.	
2	وتجيئنا صيفاً فتجد عندنا ذباب البقر - ذباب ضخم كحملان الخريف، كما نقول بلهجتنا ومن هذا البلاء أهون عليك «النمتة» ألف مرة[1]. *Jika Anda datang kepada kami di musim panas anda akan menemukan lalat sapi - lalat sebesar anak domba musim gugur, seperti yang kami katakan dalam dialek kami, dan dari penderitaan ini, "lalat pasir" seribu kali lebih mudah tertahankan.*	Pengaruh lingkungan yang disebabkan keberadaan lalat yang ukurannya sebesar anak domba.
3	إنه يا بني ذباب متمرس بعض ويلسع ويطن ويزن، وعنده حب عظيم لبني آدم، إذا شم رائحتهم لازمهم ملازمة. هش عنك يا بني – قاتل الله النمتة[1]. *Anakku, dia adalah lalat yang terbiasa menggigit, menyengat, berdengung dan menimbang, dan memiliki kecintaan yang besar pada manusia, dan jika dia mencium baunya, dia akan menempel padanya. Diamlah, anakku – Semoga Allah mematikan lalat-lalat ini.*	Pengaruh lingkungan yang disebabkan oleh linkungan yang dipenuhi lalat yang terbiasa menggigit, menyengat, berdengung dan menimbang, dan suka menyengan manusia.
4	مرة جاءنا واعظ أرسلته إلينا الحكومة ليقيم عندنا شهراً. وحل علينا في موسم لم ير ذباب البقر أسمن منه في ذلك الموسم. تورم وجه الرجل في اليوم الأول[1]. *Kami pernah kedatangan seorang pengkhotbah yang dikirim oleh pemerintah untuk tinggal bersama kami selama sebulan. Dia datang kepada kami pada musim di mana kami tidak pernah melihat lalat sapi yang lebih gemuk pada musim itu. Wajah pria itu membengkak pada hari pertama.*	Pengaruh lingkungan yang disebabkan dengan keberaadaan lalat yang sangat gemuk dan suka menyengat.
5	ها قد وصلنا تصبر يا بني – ما هي إلا ساعة وتهب نسمة العصر، فتخفف من تكالب هذه الآفة على وجهك[1]. *Ini dia, bersabarlah, anakku – hanya satu jam lagi sampai angin sore berakhir, menghilangkan penderitaan hama ini di wajahmu.*	Pengaruh lingkungan yang disebabkan dengan adanya gangguan hama.
6	هيا بنا يا بني إلى البيت فليس هذا وقت الحديث خارج البيوت. هذا الوقت قبل المغيب بقليل، وقت يتسع فيه.نشاط جيش النمتة قبل أن ينام[1]. *Ayo pulang, nak, ini bukan waktunya untuk berbicara di luar rumah. Ini adalah waktu sebelum matahari terbenam, waktu ketika pasukan lalat aktif sebelum tidur.*	Pengaruh lingkungan yang disebabkan dengan keadaan lingkungan yang dipenuhi oleh gerombolan lalat yang sangat aktif ketika sore hari.
7	وأحسبه ذباب البقر. فقد كان عامها سميناً بديناً يطن ويزن كالعام الذي جاءنا فيه الواعظ[1]. 	Pengaruh lingkungan yang disebabkan oleh keadaan lingkungan yang dipenuhi

	Saya pikir itu adalah lalat sapi. Ini adalah tahun dimana mereka sangat gemuk, berdengung dan berat seperti tahun ketika pengkhotbah itu mendatangi kami.	dengan lalat yang sangat gemuk.

Berdasarkan kutipan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan yang terjadi pada desa *Wad Ḥāmid* disebabkan karena kondisi lingkungan yang dipenuhi dengan gerombolan lalat yang sangat gemuk dan ganas.

Pengaruh lingkungan yang kotor dapat menyebabkan diskriminasi, karena masyarakat seringkali memiliki perasaan ataupun stigma negatif terhadap individu atau grup yang terpengaruh oleh penyakit atau keadaan yang dianggap "kotor" atau "berpenyakit"[13]. karena kondisi lingkungan yang dipenuhi dengan lalat, banyak masyarakat luar yang menjauhi desa *Wad Ḥāmid* sebab dari pengaruh stigma negatif yang dihasilkan dari lingkungan mereka, sehingga masyarakat desa *Wad Ḥāmid* juga terkena dampak dari stigma negatif tersebut dan akhirnya masyarakat desa *Wad Ḥāmid* terasingkan dari kelompok masyarakat. Keterasingan ini yang nantinya dapat menyebabkan terjadinya diskriminasi.

b. Keterbelakangan Infrastruktur

Tabel 3. Keterbelakangan Infrastruktur

No	Data Kutipan	Poin Gagasan
1	أنا أعرف يا بني أنك تكره الطرقات المظلمة، وتحب أن ترى ضوء الكهرباء يتوهج ليلاً. وأنت لست شغوفاً بالمشي ، وركوب الحمير يحدث ندوباً في مقعدك. يا ليت يا بني يا ليت ... الطرقات المرصوفة في المدن. المواصلات الحديثة .. العربات الجميلة المريحة . ليس عندنا من كل هذا شيء . نحن قوم نعيش على الستر [14]. *Aku tahu, anakku, bahwa kamu benci jalan yang gelap dan senang melihat cahaya lampu listrik di malam hari. Kamu tidak suka berjalan kaki, dan mengendarai keledai membuat tempat dudukmu terluka.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena belum tersedia listrik dan transportasi yang memadai
2	يا ليت يا بني يا ليت ... الطرقات المرصوفة في المدن. المواصلات الحديثة .. العربات الجميلة المريحة . ليس عندنا من كل هذا شيء .[15] *Kalau saja, anakku, kalau saja ... Jalan beraspal di kota-kota. Transportasi modern. Gerbong yang indah dan nyaman. Kami tidak memiliki semua hal ini.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena belum tersedia jalan yang beraspal dan transportasi modern.

[13] Listiawan, M. Y., Prakoeswa, C. R. S., Alinda, M. D., Kusumaputra, B. H., Hartanto, F., Nasir, A., & Yusuf, A. (2022). *The Stress of Leprosy as a Mediator of the Relationship Between Coping Resources, Coping Strategies, and Psychological Well-Being in Persons Affected by Leprosy. The Structural Equation Models Through a Correlation Study*. Journal of Multidisciplinary Healthcare, vol. 15. hal. 2190

[14] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 34

[15] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 34

3	نعم يا بني، نحن قوم لا نعرف دروب المستشفيات . في الأمور الصغيرة، كلدغات العقارب والحمى والفكك والكسر ، نلزم الأسرة حتى نشفى. وفي المعضلات نذهب إلى الدومة[16]. *Ya anakku, kita adalah bangsa yang tidak mengetahui jalan-jalan rumah sakit. Dalam hal-hal kecil seperti gigitan kalajengking, demam, patah tulang, dan sebagainya, kita tetap bersama keluarga sampai kita sembuh. Dan dalam masalah besar, kami pergi ke Dūmah.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena belum tersedia fasilitas kesehatan yang memadai.
4	وتجيئنا في وقت ليس صيفاً ولا شتاء، فلا تجد شيئاً[17]. *Dan jika Anda datang kepada kami pada saat bukan musim panas atau musim dingin, dan Anda tidak menemukan apa pun.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena tidak ada tempat yang menarik untuk dikunjungi
5	ولكننا إذا أردنا السفر لأمر مهم - كتسجيل أرض أو النظر في قضية طلاق - فإننا نركب حميرنا ضحى كاملاً، ثم نأخذ الباخرة من المحطة في البلد المجاورة[18]. *Tetapi jika kami ingin bepergian untuk sesuatu yang penting - seperti mendaftarkan tanah atau mendengar kasus perceraian - kami menunggangi keledai kami sepanjang sore, lalu naik feri dari stasiun di negara tetangga.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena belum tersedia alat transportasi yang memadai
6	وما تزال إذا حز بنا الأمر وأردنا السفر، نركب حميرنا ضحى كاملاً وتأخذ الباخرة من البلد المجاورة[19]، *Namun, jika keadaan mengharuskan kami bepergian, kami akan mengendarai keledai kami selama satu hari penuh dan menaiki kapal uap dari negara tetangga.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena belum tersedia alat transportasi yang memadai
7	البلاد الأخرى تبدأ صغيرة ثم تكبر. ولكن بلدنا هذا قام دفعة واحدة. أهله لا يزيد عددهم ولا ينتقص وهيئته لا تتغير[20]. *Negara-negara lain memulai dari yang kecil dan kemudian berkembang. Tetapi negara kami telah mencapai batasnya. Penduduknya tidak bertambah atau berkurang jumlahnya dan bentuknya tidak berubah.*	Faktor keterbelakangan infrastruktur karena perkembangan desa telah mencapai batasnya

Berdasarkan kutipan data pada tabel diatas, keterbelakangan infrastruktur yang terjadi di desa *Wad Ḥāmid* diantara lain yakni, alat transportasi yang kurang memadai, tidak ditemukan fasilitas kesehatan, tidak tersedia listrik, tidak ada tempat menarik yang dikunjungi, dan perkembangan desa yang stagnan.

Keterbelakangan infrastruktur dapat menjadi faktor pengaruh terjadinya diskriminasi, karena ketersediaan dan kualitas infrastruktur dapat mempengaruhi

[16] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 46
[17] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 34
[18] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 41
[19] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 43
[20] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 47

kesejahteraan masyarakat, kebutuhan sosial, dan ekonomi[21]. Ketimpangan infrastruktur dapat menyebabkan perbedaan yang besar antara wilayah yang diberikan perhatian dan investasi, serta wilayah yang terlupakan. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan pendapatan, kesejahteraan antara wilayah yang diberikan perhatian dan wilayah yang tidak. Sehinggat nantinya akan terjadi ketimpangan yang sangat jauh antara kelompok kelas atas dan kelompok kelas atas. Ketimpangan yang sangat jauh ini yang nantinya akan menyebabkan terjadinya diskriminasi pengeluaran, karena kelompok kelas atas tidak memiliki keinginan untuk satu kelompok dengan kelompok kelas bawah karena ketimpangan yang sangat jauh.

c. Kelainan Fisik

Tabel 4. Faktor Kelainan Fisik

No	Data Kutipan	Poin Gagasan
1	نحن قوم جلودنا ثخينة، ليست كجلود سائر الناس. لقد اعتدنا هذه الحياة الخشنة، بل نحن في الواقع نحبها، لكننا لا نطلب من أحد أن يجشم نفسه مشقة الحياة عندنا[22]. *Kami adalah kaum dengan kulit yang tebal, tidak seperti kulit orang lain. Kami telah terbiasa dengan kehidupan yang sulit ini, sebenarnya kami menyukainya, namun kami tidak meminta siapapun untuk menanggung kerasnya hidup bersama kami.*	Faktor kelainan fisik yang ditunjukkan dengan kulit yang lebih tebal daripada manusia pada umumnya.
2	وفي هذا الوقت لا يقوى على لسعه إلا من عاشره عشرة طويلة، وثخن جلده مثلنا[٢٣]. *Pada saat ini, hanya mereka yang telah hidup lama dengan hama ini, dan yang kulitnya setebal kulit kita, yang dapat menahan sengatannya.*	Faktor kelainan fisik yang ditunjukkan dengan kulit yang lebih tebal daripada manusia pada umumnya.

Berdasarkan data kutipan pada tabel diatas, faktor kelainan ditunjukkan dengan masyarakat desa *Wad Ḥāmid* memiliki perbedaan dengan manusia pada umumnya, mereka adalah kaum yang memiliki kulit yang lebih tebal dari manusia pada umumnya sehingga mereka dapat terbiasa dengan kondisi lingkungan yang buruk di desa *Wad Ḥāmid.*

Kelainan fisik dapat menjadi faktor terjadinya diskriminasi, karena orang-orang yang memiliki kelainan fisik dapat mengalami pengurangan kualitas hidup[24]. Masyarakat yang memiliki kelainan fisik akan mengalami kesulitan dalam interaksi sosial, karena masyarakat cenderung menjauhi ataupun menghindari masyarakat yang memiliki kelainan fisik, karena stigma sosial yang beranggapan bahwa masyarakat

[21] Ikmal T. , Rahmani, & Lukman. (2022 *Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Kecamatan Kuta Blang - Bireun*. SNFT Universitas Malikussaleh., hal. 1202

[22] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 34

[23] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 38

[24]Audrya Gharrieni, R.H., Angraini, D.I., & Rahmayani, F. (2023). Faktor Risiko Penggunaan Media Sosial pada Obesitas. *Medical Profession Journal of Lampung*.

dengan kelainan fisik lebih rendah daripada mereka yang normal. Dan hal ini nantinya dapat berujung pada tindakan diskrminasi.

Bentuk-bentuk Diskriminasi Dalam Cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* karya *Ṭayyib Ṣāliḥ*

a. Diskriminasi Verbal

Diskriminasi verbal (*verbal expression*), diskriminasi yang dijalankan dengan cara menghina atau dengan kata-kata. Diskriminasi verbal juga dapat berupa kekerasan yang berdampak pada psikologis, seperti menghina, mengintimidasi, memaki, memarahi, menakuti dan membentak dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas. Tindakan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk diskriminasi ini merupakan bentuk diskriminasi yang sering terjadi dalam interaksi sosial serta terjadi antar individu ataupun kelompok[25].

Tabel 5. Diskriminasi Verbal

No	Data Kutipan	Nilai Gagasan
1	فقال الموظف إن الموعد الذي سيحدد لوقوف الباخرة في محطتهم سيكون في الرابعة بعد الظهر من يوم الأربعاء فرد عليه الرجل: لكن هذا هو الوقت الذي نزور فيه ضريح ود حامد عند الدومة، ونأخذ نساءنا وأطفالنا، ونذبح نذورنا - نفعل ذلك كل أسبوع. فرد الموظف ضاحكا : إذاً غيروا يوم الزيارة *Pegawai tersebut mengatakan bahwa waktu yang ditetapkan bagi kapal untuk berhenti di stasiunnya adalah pukul empat sore pada hari Rabu, dan laki-laki tersebut menjawab: Tetapi ini adalah waktu ketika kita mengunjungi kuil Wad Hamid di Al-Duma, mengambil wanita dan anak-anak kami, dan mengorbankan sumpah kami – kami melakukan itu setiap minggu. Karyawan itu menjawab sambil tertawa: Lalu ubah hari kunjungannya.*	Ditertawai dengan maksud tawaan yang merendahkan.
2	وقال لي : والله لو كانت دومتكم هذي دومة الجندل، وكنتم المسلمين تقاتلون مع علي ومعاوية، وكنت أنا حكماً بينكم في يدي هاتين مصائركم، ما تحركت من مكاني هذا شبراً» *Dan dia (pengkhotbah) berkata padaku 'Demi Allah Jikalau pohon kalian ini adalah pohon Jundal dan kalian kaum Muslimin yang berperang dengan Ali dan Mu'awiya, dan aku penengah di antara kalian, yang memegang nasibmu di kedua tangan ini. milikku, aku tetap tidak akan bergerak satu inci pun!*	Dihina desanya dengan dibandingkan dengan desa lain.
3	ما تحركت من مكاني هذا شبراً» وبصق على الأرض كأنه يشتمني وأشاح عني بوجهه	Diludahi dan dimaki dengan kata-kata kasar.

[25] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

	Aku tidak akan bergerak satu inci pun! dan dia meludah ke tanah seolah mengutukku dan memalingkan wajahnya.	
4	وكذاب من قال إنه صارعني فصرع عني. كانوا يسمونني التمساح[26] *Dan merupakan seorang pembohong yang mengatakan bahwa dia mengalahkan saya dalam hal gulat. Mereka menamakan saya buaya.*	Dipanggil dengan panggilan buaya.

Berdasarkan data kutipan pada tabel diatas, bahwasannya pengkhotbah, pegawai pemerintah, dan masyarakat desa luar telah melakukan diskriminasi verbal terhadap masyarakat desa *Wad Ḥāmid* dengan cara ditertawakan dengan maksud merendahkan, dihina desanya dan dibanding-bandingkan dengan desa lain, diludahi dan dimaki dengan perkataan kasar, dan dipanggil dengan panggilan 'buaya'.

Berlandaskan pada teori Newman tentang diskriminasi, maka perbuatan yang dilakukan oleh pengkhotbah, pegawai pemerintah, dan masyarakat desa luar terhadap masyarakat desa *Wad Ḥāmid* termasuk kedalam diskriminasi verbal. Karena tindakan mereka adalah perlakuan kekerasan yang berdampak pada psikologis, seperti menghina, mengintimidasi, memaki, memarahi, menakuti dan membentak dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas[27].

b. Diskriminasi Penghindaran

Penghindaran *(avoidance*), diskriminasi yang dijalankan dengan cara menghindari atau menjauhi seseorang atau kelompok masyarakat yang tidak disukai. Penghindaran dapat terlihat tidak berbahaya dalam situasi tertentu, tetapi ketika terjadi dalam situasi yang umum, dapat mengarah pada pemisahan diri. Diskriminasi ini biasanya terjadi ketika di dalam sebuah kelompok terdapat kubu, sehingga ada pertengkaran kemudian timbul rasa tidak suka yang akan menyebabkan terjadinya penghindaran terhadap seseorang ataupun kelompok[28].

Tabel 6. Diskriminasi Penghindaran

No	Data Kutipan	Nilai Gagasan
1	فقلت له: {يا شيخ ليس في بلدنا شيء نريكه ولكني أحب أن ترى دومة ود حامد}. ولم يسألني ما دومة ود حامد - وإن كنت أرجح أنه سمع بأمرها، فمن ذا الذي لم يسمع بها؟ *Saya berkata kepadanya, "Wahai syaikh, tidak ada apa pun di desa kami yang dapat kami tunjukkan kepada anda, tetapi aku ingin anda melihat pohon Wad Hamid". Dan dia tidak bertanya kepada saya apa itu pohon Wad Hamid,*	Diabaikan ketika mengajak *syaikh* untuk melihat pohon *Wad Ḥāmid*

[26] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 43

[27] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

[28] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

	tetapi saya kira dia pernah mendengarnya, karena siapa yang tidak?	
2	ولكنه رفع إلي وجهاً كأنه رئة بقرة ذبيح، وكانت عيناه كما قلت لك مغلقتين ، ولكنني كنت أعلم أن وراء أهدابها مرارة *Tapi dia (syaikh) mengangkat wajahnya ke arahku seolah-olah seperti paru-paru sapi yang disembelih; matanya (seperti yang saya katakan) tertutup rapat; tapi aku tahu bahwa di balik bulu matanya ada kepahitan tertentu.*	Perubahan ekspresi menjadi sinis ketika *syaikh* diajak untuk mengunjungi pohon *Wad Ḥāmid*
3	اذكر صاحباً لابني يزامله في المدرسة، استضافه عندنا قبل عام في مثل هذا الوقت أهله من البندر، بات عندنا ليلة، وأصبح متورم الوجه محموماً مزكوماً. وحلف لا يبيت ليلة أخرى عندنا *Saya ingat seorang teman anak saya yang merupakan teman sekelasnya di sekolah. Setahun yang lalu saat ini keluarganya dari Al-Bandar menjamu dia bersama kami. Dia menginap bersama kami semalaman, dan wajahnya menjadi bengkak, demam, dan padat. Dia bersumpah bahwa dia tidak akan menghabiskan satu malam lagi bersama kami.*	Sumpah agar tidak bertemu keluarga tokoh utama
4	ما تحركت من مكاني هذا شبراً» وبصق على الأرض كأنه يشتمني وأشاح عني بوجهه. *aku tetap tidak akan bergerak satu inci pun! dan dia meludah ke tanah dan mengutukku dan memalingkan wajahnya dariku.*	Memalingkan wajah untuk menghindari ajakan tokoh utama
5	سمعنا بعدها أن الشيخ أرسل برقية إلى مرسليه يقول لهم فيها: «ذباب البقر أكل رقبتي، والملاريا حرقت جلدي، والدسنتاريا غرست أسنانها في أحشائي. أقيلوا عثرتي يرحمكم الله . هؤلاء قوم لاحاجة لهم بي ولا بواعظ غيري ورحل الرجل *Kami kemudian mendengar bahwa Syekh mengirim telegram kepada utusannya, mengatakan kepada mereka: "Lalat sapi memakan leherku, malaria membakar kulitku, dan disentri menancapkan giginya ke dalam perutku." Hapuslah kesalahanku, semoga Tuhan mengasihanimu. Mereka adalah orang-orang yang tidak membutuhkan saya atau pengkhotbah lain selain saya. Orang itu pun pergi.*	Telegram yang berisi himbauan untuk menghindari desa *Wad Ḥāmid*
6	أنت تذكر أنه كان لنا قبل أعوام نواب وأحزاب وضوضاء كبيرة ما كنا نعرف أولها من آخرها كانت الدروب تسوق إلينا أحياناً غرباء تلقيهم على أبوابنا، كما يلقي موج البحر بالحشائش الغريبة ما منهم أحد زاد على ليلة واحدة عندنا[29]. *Anda ingat bahwa bertahun-tahun yang lalu kami memiliki anggota parlemen dan pesta-pesta dan kebisingan yang luar biasa yang kami tidak tahu yang pertama dari yang terakhir. Jalan setapak kadang-kadang membawa orang asing ke depan pintu kami, karena ombak laut memuntahkan rumput-rumput liar yang aneh, dan tak satu pun dari mereka yang menginap selama satu malam.*	Menghindar untuk menginap di desa *Wad Ḥāmid*

[29] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel..,* hal. 48

Berdasarkan data kutipan pada tabel diatas, bahwasannya Syaikh, Anggota Parlemen, dan Teman dari anak tokoh utama telah melakukan diskriminasi penghindaran kepada masyarakat sudan dengan cara mengabaikan ajakan dari tokoh utama, perubahan ekspresi menjadi sinis, memalingkan wajah, mengirim telegram berupa himbauan untuk menghindari desa *Wad Ḥāmid*, menghindari untuk menetap di desa *Wad Ḥāmid*.

Berlandaskan pada teori Newman tentang diskriminasi, maka perbuatan yang dilakukan oleh Syaikh, Anggota Parlemen, dan Teman dari anak tokoh utama termasuk kedalam diskriminasi penghindaran dijalankan dengan cara menghindari atau menjauhi seseorang atau kelompok masyarakat yang tidak disukai. Penghindaran dapat terlihat tidak berbahaya dalam situasi tertentu, tetapi ketika terjadi dalam situasi yang umum, dapat mengarah pada pemisahan diri. Diskriminasi ini biasanya terjadi ketika di dalam sebuah kelompok terdapat kubu, sehingga ada pertengkaran kemudian timbul rasa tidak suka yang akan menyebabkan terjadinya penghindaran terhadap seseorang ataupun kelompok[30].

c. Diskriminasi Pengeluaran

Pengeluaran (*exclusion*), diskriminasi ini dijalankan dengan cara tidak memasukkan seseorang atau kelompok masyarakat tertentu dalam kelompoknya. Diskriminasi pengeluaran terjadi disebabkan membeda-bedakan diri dengan yang lain dan pada akhirnya tidak ada keinginan untuk satu kelompok dengan orang yang tidak disukai[31].

Tabel 7. Diskriminasi Pengeluaran

No	Data Kutipan	Nilai Gagasan
1	فقال الموظف إن الموعد الذي سيحدد لوقوف الباخرة في محطتهم سيكون في الرابعة بعد الظهر من يوم الأربعاء فرد عليه الرجل: لكن هذا هو الوقت الذي نزور فيه ضريح ود حامد عند الدومة، ونأخذ نساءنا وأطفالنا، ونذبح نذورنا - نفعل ذلك كل أسبوع. فرد الموظف ضاحكاً : إذاً غيروا يوم الزيارة. *Pegawai tersebut mengatakan bahwa waktu yang ditetapkan bagi kapal untuk berhenti di stasiunnya adalah pukul empat sore pada hari Rabu, dan laki-laki tersebut menjawab: Tetapi ini adalah waktu ketika kita mengunjungi kuil Wad Hamid di Al-Duma, mengambil wanita dan anak-anak kami, dan mengorbankan sumpah kami – kami melakukan itu setiap minggu. Pegawai itu menjawab sambil tertawa: Lalu ubah hari kunjungannya.*	Diperintah secara semena-mena
2	صحونا ذات فإذا موظف ذو قبعة ضخمة ورأس صغير ومعه جنديان، وهم عند الدومة يقيسون ويحسبون. سألناهم ما الخبر	Diperlakukan secara tidak adil

[30] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

[31] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

	فقالوا إن الحكومة تريد أن تبني محطة تقف عندها الباخرة تحت الدومة. *Suatu hari kami terbangun dan menemukan seorang pejabat dengan topi besar dan kepala kecil, bersama dua tentara, mengukur dan melakukan perhitungan di pohon doum. Kami bertanya kepada mereka tentang apa yang terjadi, mereka menjawab bahwa pemerintah ingin membangun tempat pemberhentian kapal uap di bawah pohon doum.*	
3	حدثونا يومها أن الحكومة التي طردت الاستعمار قد استبدلت بحكومة أخرى أكثر ضجة ونوابا. وكنا نسألهم: «من الذي غيرها؟ فلا يردون علينا ،جواباً، *Mereka (pegawai) memberi tahu kami hari itu bahwa pemerintah yang mengusir kolonialisme telah digantikan oleh pemerintah lain yang lebih berisik dan memiliki perwakilan. Kami bertanya kepada mereka: "Siapa yang mengubahnya?" Mereka tidak memberi kami jawaban.*	Diabaikannya pertanyaan masyarakat desa
4	سألناهم ما الخبر، فقالوا إن الحكومة تريد أن تبني محطة تقف عندها الباخرة تحت الدومة . قلنا لهم : ولكننا رددنا عليكم ذلك من قبل، فلماذا تظنون أننا سنقبله اليوم؟ قالوا : الحكومة التي سكتت عنكم كانت حكومة ضعيفة، ولكن الحال قد تغير الآن. *Kami bertanya kepada mereka apa beritanya, dan mereka mengatakan bahwa pemerintah ingin membangun stasiun tempat kapal akan berhenti di bawah Duwmah. Kami berkata kepada mereka: Tapi kami sudah menolak itu sebelumnya, lalu mengapa menurut Anda kami akan menerimanya hari ini? Mereka berkata: Pemerintahan yang bungkam terhadap Anda adalah pemerintahan yang lemah, namun situasinya kini telah berubah.*	Diabaikannya pendapat masyarakat desa
5	وما هو إلا أسبوع حتى أتتنا كوكبة من الجند، وعلى رأسهم ذلك الموظف الصغير الرأس ذو القبعة الكبيرة فنادى بهم أن خذوا هذا وخذوا هذا وخذوا هذا، حتى أخذوا عشرين رجلاً منا كنت أنا بينهم وحملونا إلى السجن. *Baru seminggu kemudian sekelompok tentara mendatangi kami, dan di depan mereka ada pejabat berkepala kecil dan bertopi besar. Dia berseru kepada mereka, "Ambil ini, ambil itu, dan ambil itu," sampai mereka mengambil alih. dua puluh orang kami, termasuk saya, dan membawa kami ke penjara.*	Dipenjara secara paksa
6	ورحل الرجل، ولم ترسل لنا الحكومة واعظاً بعده[32]. *Orang itu pergi, dan pemerintah tidak mengirim kami pengkhotbah setelahnya.*	Tidak lagi dikirimkan pengkhotbah di desa *Wad Ḥāmid.*

Berdasarkan data kutipan pada tabel diatas, bahwasannya Pejabat pemerintahan, tentara dan pegawai melakukan tindak diskriminasi pengeluaran kepada masyarakat desa berupa memerintah secara semena-mena, memperlakukan secara tidak adil,

[32] Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid.* Sudan: *Dar Al-Jeel.* hal. 36

mengabaikan pertanyaan, mengabaikan pendapat, memenjarakan secara paksa dan tidak lagi mengirim pengkhotbah ke desa *Wad Ḥāmid*.

Berlandaskan pada teori Newman tentang diskriminasi, maka perbuatan yang dilakukan oleh Pejabat pemerintahan, tentara dan pegawai disini termasuk kedalam diskriminasi pengeluaran karena perbuatan mereka dijalankan dengan cara tidak memasukkan seseorang atau kelompok masyarakat tertentu dalam kelompoknya. Diskriminasi pengeluaran terjadi disebabkan membeda-bedakan diri dengan yang lain dan pada akhirnya tidak ada keinginan untuk satu kelompok dengan orang yang tidak disukai[33].

D. Kesimpulan

Setelah meneliti tentang latar belakang dan bentuk-bentuk diskriminasi pada cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* Karya *Ṭayyib Ṣāliḥ* peneliti mendapati bahwasannya terdapat 3 Faktor yang melatarbelakangi diskriminasi pada pada cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* Karya *Ṭayyib Ṣāliḥ* Diantaranya, faktor pengaruh lingkungan ditemukan 7 data kutipan berupa lingkungan yang dipenuhi dengan lalat, faktor keterbelakangan infrastruktur ditemukan 7 data kutipan berupa berupa akses transportasi yang sulit dan belum tersedia fasilitas kesehatan yang memadai, dan faktor perbedaan fisik ditemukan 2 data kutipan yakni berupa berupa kulit yang lebih tebal dari manusia pada umumnya.

Berdasarkan teori diskriminasi Newman ditemukan 3 bentuk diskriminasi pada cerpen *Dūmah Wad Ḥāmid* Karya *Ṭayyib Ṣāliḥ*. Diantaranya diskriminasi verbal ditemukan 4 data kutipan berupa perlakuan ditertawakan, dihina desanya, diludahi, dimaki secara kasar, dan dipanggil dengan panggilan buaya. Diskriminasi penghindaran ditemukan 6 data kutipan mengabaikan ajakan dari tokoh utama, perubahan ekspresi menjadi sinis, memalingkan wajah, mengirim telegram berupa himbauan untuk menghindari desa Wad Ḥāmid, menghindari untuk menetap di desa Wad. Diskriminasi pengeluaran ditemukan 6 data kutipan berupa diperintah secara semena-mena, diperlakukan secara tidak adil, diabaikan pertanyaan, diabaikan pendapat, dipenjarakan secara paksa dan tidak lagi dikirim pengkhotbah ke desa Wad Ḥāmid.

Referensi

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.

Audrya Gharrieni, R.H., Angraini, D.I., & Rahmayani, F. (2023). Faktor Risiko Penggunaan Media Sosial pada Obesitas. *Medical Profession Journal of Lampung*.

Blesch, A. (1990). *An Analysis of Tayeb Salih's "The Doum Tree of Wad Hamid."* https://www.researchgate.net/publication/342926149

[33] Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM. hal. 88

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra; dari Struktralisme Genetik sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fulthoni, Arianingtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). *Memahami Diskriminasi : Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama*. In *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*.

Harlow, B. (1980). Short Stories in Heinemann's Arab Authors Series [Review of *Modern Arabic Short Stories; Egyptian Short Stories; Men in the Sun and Other Stories; The Wedding of Zein and Other Stories; The Smell of It and Other Stories; The Cheapest Nights and Other Stories*, by D. J. Davies, D. J. Davies, G. Kanafani, H. Kilpatrick, T. Salih, D. J. Davies, S. Ibrahim, D. J. Davies, Y. Idris, & W. Wassef]. *Arab Studies Quarterly*, *2*(1), 101–110. http://www.jstor.org/stable/41857531

Ikmal T. , Rahmani, & Lukman. (2022 *Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Kecamatan Kuta Blang - Bireun*. SNFT Universitas Malikussaleh., 1195-1204

Kamil, Sukron. 2013. *Najīb Mahfūz : Sastra, Islam dan Politik (Studi Semiotik Terhadap Cerpen Aulâd Hâratinâ)*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Keita, G. (2016). *Discussing discrimination: Gwendolyn Keita, PhD, former executive director of APA's Public Interest Directorate discusses how and why to put discrimination on the conversation agenda.* American Psychological Association (APA).

Liliweri, Alo. 2005. Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural. Yogyakarta: LKiS.

Listiawan, M. Y., Prakoeswa, C. R. S., Alinda, M. D., Kusumaputra, B. H., Hartanto, F., Nasir, A., & Yusuf, A. (2022). *The Stress of Leprosy as a Mediator of the Relationship Between Coping Resources, Coping Strategies, and Psychological Well-Being in Persons Affected by Leprosy. The Structural Equation Models Through a Correlation Study. Journal of Multidisciplinary Healthcare*, *15*, 2189–2202.

Maleoang, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.

Mikarso, Valentinus. 2009. "Perjuangan-Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya Bagi Indonesia". Jurnal. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.

Muhsin Z, Mumuh. 2010. "Cerpen dan Sejarah". Skripsi. Jatinangor: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Padjajaran.

Rimun Murad. (2018). Emotional Distance: Transnational Pleasure in Tayeb Salih's *Season of Migration to the North*. *Arab Studies Quarterly*, *40*(3), 213–232. https://doi.org/10.13169/arabstudquar.40.3.0213

Rosyid H.W. Muhammad. 2021. *Diskriminasi dan Resistensi Difabel Dalam Cerpenet Ratna Indraswari Ibarhim "Batu Sandung"*. Jurnal. Kandai, Volume 17, No. 1, Mei, Universitas Airlangga, Surabaya.

Salih, Tayeb. 1960. *Dūmah Wad Ḥāmid*. Sudan: *Dar Al-Jiyl*.

Salih, Tayeb. “The Doum Tree of Wad Ḥāmid” *in The Wedding of Zein and Other Stories*. Three Continents Press:1985.

Vrabček, J. (2012). *Some Notes on the Mystical Elements in Al-Ṭayyib Ṣāliḥ's Wad Ḥāmid Cycle*.

Widarwati, N. T., Wijayava, R., Universitas, G., Bangun, V., & Sukoharjo, N. (2021). A Review Of Disclosure Translation Showing Gender Discrimination And Social Class Discrimination In Novel Girl From The Coast. In *Journal* (Vol. 3, Issue 1).

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS